



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN  
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP  
PEMBIAYAAN PADA PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI, TBK.  
PERIODE 2015-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**ANI SAFITRI  
NIM. 14 401 00127**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN  
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP  
PEMBIAYAAN PADA PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI, TBK.  
PERIODE 2015-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**ANI SAFITRI  
NIM. 14 401 00127**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, M.E.I**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. ANI SAFITRI  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 April 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

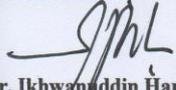
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ani Safitri yang berjudul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I

  
**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

  
**Sry Lestari, M.E.I**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANI SAFITRI

NIM : 14 401 00127

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 April 2018

Saya yang Menyatakan,



**ANI SAFITRI**  
**NIM. 14 401 00127**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani Safitri

NIM : 14 401 00127

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017.”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 18 April 2018

Yang menyatakan,



**ANISAFITRI**  
NIM. 14 401 00127



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : ANI SAFITRI  
**NIM** : 14 40100127  
**Fak/ Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015-2017.

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605201101 1 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 28 Mei 2018  
**Pukul** : 13.00 s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : 77,25/(B)  
**IPK** : 3,55  
**Predikat** : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK. PERIODE 2015-2017.**

**NAMA** : **ANI SAFITRI**

**NIM** : **14 401 00127**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 Juli 2018  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Drs. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Sahnun dan Ibunda tercinta Risna Sari, yang selalu membimbing dan memberikan

dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta senantiasa mendoakan dan berjuang demi anak-anaknya.

9. Untuk keluargaku tercinta kakak Uswatun Hasanah, dan adik-adikku Rongga Mawaddah, Muniro Hannum, Ainul Fadilah, dan Halimatussakdiah yang telah memberikan dukungan dan semangat terhadap peneliti.
10. Untuk sahabat peneliti Adelina Lubis, Dewi Yuliana Harahap, Elvi Sahara Pulungan, Afriyanti Br Ritonga, Diana Astuti Dalimunte, yang telah menjadi sahabat dan sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.
11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014, khususnya Perbankan Syariah-4 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Untuk teman-teman peneliti satu kos Fauk, Mila, Winda, Fitri, Lismi, Linda, Itoh, Azizah, Rahmi, Insanul, Ito, Bulan, Leni, dan Nurma yang selalu memberikan motivasi dan dukungan terhadap peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah swt, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, 18 April 2018  
Peneliti

Ani Safitri  
NIM. 14 401 00127

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يُ	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- a. Ta mar butah hidup yaitu Ta mar butah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta mar butah mati yaitu Ta mar butah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta mar butah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

**NAMA : ANI SAFITRI**  
**NIM : 14 401 00127**  
**JUDUL : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015-2017.**

Berdasarkan data Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015 sampai 2017 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA). Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan, teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *times series* dari tahun 2015 sampai 2017 sebanyak 36 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heterokedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,909 > 2,03452$ , dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,245 > 2,03452$ . Sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $193,144 > 3,280$ . *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,921 atau 92,1 persen yang berarti bahwa pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan sebesar 92,1 persen dan sisanya sebesar 7,9 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan.**

## DAFTAR ISI

Hal

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Definisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	17
1. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	17
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK).....	17
b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	18
1) Simpanan Giro .....	19
2) Tabungan .....	21
3) Deposito .....	22
c. Dana Pihak Ketiga dalam perspektif Islam.....	
2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	23
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	
b. Rumus mencari <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	
c. <i>Return On Asset</i> (ROA) dalam perspektif Islam.....	
3. Pembiayaan .....	25

a.	Pembiayaan dengan prinsip jual-beli .....	26
b.	Pembiayaan dengan prinsip sewa ( <i>Ijarah</i> ).....	27
c.	Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil ( <i>Syirkah</i> ) .....	28
d.	Pembiayaan dengan akad pelengkap.....	29
B.	Penelitian Terdahulu .....	31
C.	Kerangka Pikir .....	33
D.	Hipotesis .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B.	Jenis Penelitian.....	36
C.	Populasi dan Sampel .....	37
1.	Populasi Penelitian.....	37
2.	Sampel Penelitian.....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Teknik Analisa Data .....	38
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	38
2.	Uji Normalitas.....	39
3.	Uji Linieritas .....	39
4.	Uji Asumsi Klasik .....	40
a.	Uji Multikolinieritas.....	40
b.	Uji Autokolerasi.....	40
c.	Uji Heterokedastisitas .....	41
5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
6.	Uji Hipotesis.....	43
a.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
b.	Uji Signifikan Parsial (uji t).....	44
c.	Uji signifikan simultan (uji F).....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	45
1.	Sejarah Dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	45
2.	Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. ....	47
3.	Dewan Pengawas Syariah .....	48
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1.	Dana Pihak Ketiga (DPK).....	50
2.	<i>Return On Asset</i> (ROA) .....	53
3.	Pembiayaan .....	55
C.	Hasil Analisis Data.....	58
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
2.	Uji Normalitas.....	59
3.	Uji Linieritas .....	60
4.	Uji Asumsi Klasik .....	61

a.	Uji Multikolinieritas.....	62
b.	Uji Autokolerasi.....	63
c.	Uji Heterokedastisitas.....	64
5.	Uji Regresi Linier Berganda.....	65
6.	Uji Hipotesis.....	67
a.	Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	67
b.	Uji Signifikan Parsial (uji t).....	68
c.	Uji Signifikan Simultan (uji F).....	72
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran.....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017.....	5
Tabel I.2 Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA) dan Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017.....	8
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel .....	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1 Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017 secara bulanan.....	50
Tabel IV.2 <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017 secara bulanan.....	53
Tabel IV.3 Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2017 secara bulanan .....	55
Tabel IV.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokolerasi .....	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	69
Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikansi simultan (Uji F).....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	34
---------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga perbankan pada umumnya bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangannya.<sup>1</sup> Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi di suatu Negara. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud

---

<sup>1</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 2.

dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank syariah ialah sektor perbankan yang proses kegiatan usahanya mengandung prinsip Islami. Dimana bank syariah beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank yang mengalami pertumbuhan dengan pesat, Bank Syariah Mandiri (BSM) tumbuh dengan volume usaha yang tinggi baik dari segi pertumbuhan dana yang di himpun maupun pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat luas. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. berdiri melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sudah cukup dikenal dari berbagai macam-macam bank yang berbasis syariah.<sup>2</sup>

Sumber dana merupakan hal terpenting untuk dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat. Dalam

---

<sup>2</sup><http://www.Syariah.mandiri.co.id/kategori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>. Diakses 10 Januari 2018.Pukul 20.00 Wib.

menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.<sup>3</sup>

Pembiayaan merupakan indikator utama untuk mengukur perkembangan atau pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah nasional. Perusahaan yang membutuhkan dana mempunyai pilihan-pilihan jenis pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kondisi arus kas perusahaannya.

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>4</sup>

Untuk menyalurkan pembiayaan, bank memerlukan dana (modal) yang cukup dan dana yang terhimpun dari masyarakat yang tergabung dalam Dana Pihak Ketiga (DPK), agar penyaluran dana oleh bank dapat dilaksanakan.

Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, semakin besar peluangnya

---

<sup>3</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers 2009), hal. 97.

<sup>4</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 102.

untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan.<sup>5</sup> Dana bank tersebut terdiri dari dana sendiri, dana dari bank lain, dan dana dari masyarakat (dana pihak ketiga).

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata rupiah maupun dalam valuta asing.

Dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana Pihak Ketiga pada prinsipnya merupakan dana yang harus diolah atau dikelola oleh bank dengan sebaik-baiknya agar memperoleh keuntungan (*profit*).

Penghimpunan dana masyarakat diperbankan syariah dengan menggunakan instrumen giro, tabungan dan deposito. Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK).

Berikut ini adalah data dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan pada tahun 2015-2017 berdasarkan laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

**Tabel I.1**  
**Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan pada PT.**  
**Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015-2017**  
**(Dalam Bentuk Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Dana Pihak Ketiga (DPK)</b>	<b>Pembiayaan</b>
2015	Maret	123.968.304.000.000	13.762.143.000.000
	Juni	179.062.734.000.000	13.779.139.000.000

<sup>5</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal.

	September	178.647.668.000.000	13.758.244.000.000
	Desember	180.557.780.000.000	14.285.692.000.000
2016	Maret	188.358.000.000.000	14.677.766.000.000
	Juni	189.489.783.000.000	15.731.559.000.000
	September	197.132.569.000.000	15.762.736.000.000
	Desember	205.364.012.000.000	17.397.053.000.000
2017	Maret	211.852.110.000.000	17.144.461.000.000
	Juni	216.601.043.000.000	19.850.216.000.000
	September	220.786.737.000.000	20.550.227.000.000

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tgl 12 November 2017.

Dari keterangan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan pada tahun 2015 bulan Maret ke bulan Juni sebesar 0,4 persen dari Rp. 123.968.304.000.000 menjadi Rp. 179.062.734.000.000, pembiayaan juga mengalami kenaikan sebesar 0,001 persen dari Rp. 13.762.143.000.000 menjadi Rp. 13.779.139.000.000. Bulan Juni ke bulan September Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan sebesar 0,002 persen dari Rp. 179.062.734.000.000 menjadi Rp. 178.647.668.000.000, pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 0,001 persen dari Rp. 13.779.139.000.000 menjadi Rp. 13.758.244.000.000, seterusnya pada bulan Desember Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen menjadi Rp. 180.557.780.000.000, dan pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen menjadi Rp. 14.285.692.000.000. Pada tahun 2016-2017 Dana Pihak Ketiga (DPK) selalu mengalami kenaikan tiap-tiap bulannya. Peningkatan yang paling besar terjadi pada tahun 2017 bulan September sebesar 0,01 persen menjadi Rp. 220.786.737.000.000, sedangkan pada pembiayaan mengalami penurunan dari tahun 2016 bulan Desember ke

tahun 2017 bulan Maret sebesar 0,014 persen dari Rp. 17.397.053.000.000 menjadi Rp. 17.144.461.000.000.

Penurunan dan kenaikan yang terjadi pada pembiayaan tidak diiringi dengan penurunan dan kenaikan pada Dana Pihak Ketiga (DPK). Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun maka semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.<sup>6</sup>

Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dibutuhkan kehati-hatian untuk meminimalis resiko yang akan terjadi. Bank syariah perlu mengetahui serta menjaga kesehatan banknya. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari analisis laporan keuangan bank tersebut.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan bank untuk melakukan investasi ataupun pembiayaan.

Adapun beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi internal perusahaan atau bank antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Namun dalam hal ini peneliti melihat kondisi internal dari Bank Syariah Mandiri melalui rasio profitabilitas.

---

<sup>6</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 1.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.<sup>7</sup>

Menurut Herry Susanto dan Khaerul Umam *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.<sup>8</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang relatif dibanding dengan total asset yang dimiliki. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Stabil atau sehatnya rasio *Return On Asset* (ROA) ini maka akan mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank.<sup>9</sup>

Berikut ini adalah data dari *Return On Asset* (ROA) dan pembiayaan pada tahun 2015-2017 berdasarkan laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

---

<sup>7</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hal. 228.

<sup>8</sup>Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 370.

<sup>9</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 118.

**Tabel I.2**  
**Tingkat *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan pada PT.**  
**Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b><i>Return On Asset</i> (ROA) (Dalam Persen)</b>	<b>Pembiayaan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>
2015	Maret	0,50%	13.762.143.000.000
	Juni	0,55 %	13.779.139.000.000
	September	0,42 %	13.758.244.000.000
	Desember	0,56 %	14.285.692.000.000
2016	Maret	0,56 %	14.677.766.000.000
	Juni	0,62 %	15.731.559.000.000
	September	0,60 %	15.762.736.000.000
	Desember	0,59 %	17.397.053.000.000
2017	Maret	0,60 %	17.144.461.000.000
	Juni	0,59 %	19.850.216.000.000
	September	0,56 %	20.550.227.000.000

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tgl 12 November 2017.

Tahun 2015 dari bulan Maret sampai bulan Desember, kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA) dibarengi dengan kenaikan dan penurunan pada pembiayaan. Tahun 2016 bulan Juni ke bulan September *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan 0,62% menjadi 0,60%, sementara Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 0,001 persen dari Rp. 15.731.559.000.000 menjadi Rp. 15.762.736.000.000, kemudian *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan pada bulan Desember menjadi 0,59%, namun pembiayaan masih mengalami kenaikan sebesar 0,1 persen menjadi Rp. 17.397.053.000.000, seterusnya pada tahun 2017 bulan Maret ke bulan Juni *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari 0,60% menjadi 0,59%, sedangkan Pembiayaan mengalami kenaikan yang drastis sebesar 0,01 persen dari Rp. 17.144.461.000.000 menjadi Rp. 19.850.216.000.000, dan pada bulan September *Return On*

*Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 0,56%, sementara pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen menjadi Rp. 20.550.227.000.000. Namun pada tahun 2016 bulan Desember ke tahun 2017 bulan Maret pembiayaan mengalami penurunan sebesar 0,01 persen dari Rp. 17.397.053.000.000 menjadi Rp. 17.144.461.000.000, sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dari 0,59% menjadi 0,60%.

Kenaikan dan yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA) tidak dibarengi dengan kenaikan dan pada Pembiayaan, dan penurunan yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA) tidak pula dibarengi dengan penurunan pada Pembiayaan. Dan ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.<sup>10</sup>

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ferial Nurbaya dalam penelitiannya mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode Maret 2001-Desember 2009.<sup>11</sup> Sedangkan Wuri Arianti Novi Pratami dalam penelitiannya mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap

---

<sup>10</sup>Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 243.

<sup>11</sup>Ferial Nurbaya. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK Terhadap Pembiayaan *muḍārabah* Periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)" (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013), hal. vi.

pembiayaan, sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2001-2011.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015-2017.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adanya ketidaksinkronan fakta dengan teori yaitu semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.
2. Adanya ketidaksinkronan fakta dengan teori yaitu semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.
3. Terjadi fluktuasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>12</sup>Wuri Arianti Novi Pratami. “Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hal. vi.

4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2015-2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017?

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian: Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X <sub>1</sub> )	Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasional bagi suatu bank.	-Tabungan -Deposito -Giro <sup>13</sup>	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X <sub>2</sub> )	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil dari aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengabaikan dana perusahaan.	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <sup>14</sup>	Rasio
3	Pembiayaan	Merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.	- Pembiayaan dengan prinsip jual beli - Pembiayaan dengan prinsipsewa (ijarah) - Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (syirkah) - Pembiayaan dengan akad pelengkap <sup>15</sup>	Rasio

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017.

<sup>13</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hal. 43.

<sup>14</sup>Veithzal Rivai % Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hal. 243.

<sup>15</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 97.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. peneliti ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi terkait kinerja keuangan dan sekaligus sebagai salah satu sarana untuk menetapkan strategi dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan.
2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam ilmu perbankan dan metodologi penelitian, selain itu bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata dunia perbankan.
3. Bagi dunia akademik, peneliti ini juga dapat diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya mahasiswa Perbankan Syariah dan menambah kepustakaan di Kampus IAIN Padangsidimpuan.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk lebih memahami Dana Pihak Ketiga

(DPK), *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang ada didalamnya berisikan latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu adanya peningkatan dan penurunan dana pihak ketiga (DPK) yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pembiayaan, dan adanya peningkatan dan penurunan *Return On Asset* (ROA) yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pembiayaan. Identifikasi masalah sesuai dengan fenomena adanya ketidaksinkronan fakta dengan teori yang ada, batasan masalah difokuskan terhadap pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan. Rumusan masalah yaitu melihat pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan, definisi operasional variabel sesuai dengan variabel yang digunakan yaitu dana pihak ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) dan pembiayaan. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dipilih. Kegunaan penelitian yaitu bagi siapa saja penelitian ini diperuntukkan, serta sistematika pembahasan yang merupakan pokok pembahasan dari penelitian.

Bab II Landasan teori yang didalamnya berisikan tentang pengertian bank syariah, dana pihak ketiga (DPK) yang terdiri dari simpanan giro, tabungan dan deposito, *Return On Asset* (ROA), pembiayaan yang terdiri dari pembiayaan berdasarkan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Syirkah*) dan pembiayaan dengan akad pelengkap, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heterokedastisitas. Analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan menggunakan koefisien determinasi (*R Square*), uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

Bab VI merupakan hasil penelitian membahas mengenai profil objek penelitian perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

###### **a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki oleh bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman, dan Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>1</sup>

Dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana. Penyaluran dana pada pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada debitur, ditempatkan dalam bentuk surat berharga, alat likuid untuk memperkuat likuiditas bank, dan penyaluran dana lainnya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang

---

<sup>1</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 39.

berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.<sup>2</sup>

#### **b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening).<sup>3</sup> Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindah bukuan.<sup>4</sup> Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan Fatwa yang menyatakan bahwa simpanan giro dalam syariah adalah simpanan giro berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudārabah*. Yaitu Dewan Syariah Nasional (DSN) No: 01/DSN-MUI/IV/2000, adalah sebagai berikut:

a) Giro dengan akad *wadiah* adalah *giro* yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.<sup>5</sup> Akad titipan dana dari nasabah kepada bank syariah, dimana bank syariah dapat mengelola dana tersebut tanpa harus

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 43.

<sup>3</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hal.48.

<sup>4</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 339.

<sup>5</sup>*Ibid.*

memberikan imbalan kepada nasabah jika mendapat keuntungan. Sarana penarikan giro *wadiah* yang terdapat di bank syariah pada umumnya terdiri dari cek dan bilyet giro, adapun cek dan bilyet giro sebagai berikut:

(1) Cek.

Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Bank syariah harus membayar sejumlah uang tertentu kepada nasabah sesuai dengan perintah yang tertulis dalam cek. Pembayaran dilakukan kepada pihak yang namanya tertera dalam cek atau kepada siapa saja yang membawa cek tersebut kepada bank penerbit, sesuai dengan persyaratan penarikan cek.<sup>6</sup> Syarat hukum penggunaan cek sebagai alat pembayaran giral tercantum dalam Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 178 yaitu:

- (a) Pada cek harus tertulis kata “CEK”.
- (b) Berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.
- (c) Nama bank tertarik (bank yang harus membayar).

---

<sup>6</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 68.

(d) Disebutkan tanggal dan tempat cek dikeluarkan.

(e) Tanda tangan penarik.<sup>7</sup>

(2) Bilyet giro

Bilyet giro adalah surat perintah nasabah yang telah distandardisasi bentuknya kepada bank penyimpan dana untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau pada bank lainnya.<sup>8</sup>

b) Giro dengan akad *muḍārabah* adalah akad kerja sama antara nasabah sebagai penyimpan dana (*Ṣāhibul māl*) sedangkan bank syariah sebagai pihak yang mengelola dana (*muḍārib*).

2) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>9</sup> Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, *Automated Teller Machine* (ATM), surat kuasa dan sarana lainnya.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 69.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 72.

<sup>9</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hal. 57.

Keuntungan dan manfaat yang didapatkan ketika menabung di bank syariah yaitu: terhindar dari riba, transaksi yang dilakukan berdasarkan syariah Islam, menggunakan sistem bagi hasil, dan terjamin dengan Lembaga Penjamin Syariah (LPS).

Tabungan yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudārabah*, adapun tabungan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Tabungan *wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.<sup>10</sup>

Jika menggunakan akad *wadiah*, maka tabungan akan mendapatkan keuntungan karena titipan dan bisa diambil sewaktu-waktu dengan buku tabungan atau menggunakan *Automated Teller Machine* (ATM). Persyaratan untuk dapat membuka rekening tabungan wadiah, masing-masing bank

---

<sup>10</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hal. 345.

syariah berbeda. Pada umumnya, bank syariah memberikan persyaratan yang sama pada setiap masyarakat yang ingin membuka tabungan, yaitu perlu menyerahkan fotokopi identitas, misalnya KTP, SIM, Paspor, dan identitas lainnya.

b) Tabungan *muḍārabah*

Tabungan *muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍārabah*. Jika menggunakan akad *muḍārabah*, maka keuntungan yang didapat nantinya dibagi dua antara pemilik uang dan juga *muḍārib* (bank), serta adanya masa waktu yang diberikan.

Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hal. 347.

### 3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan, bahwa deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya.

Majlis Ulama Indonesia melalui Dewan Pengawas Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*.<sup>13</sup> Dalam deposito prinsip *muḍārabah* nasabah bertindak sebagai *Ṣāhibul māl* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *muḍārib* atau pengelola dana.

Deposito syariah menggunakan sistem bagi hasil tidak menggunakan sistem bunga, dengan demikian pendapatan dari deposito *muḍārabah* tidak tetap sebagaimana pada bunga, melainkan berfluktuasi sesuai tingkat pendapatan bank syariah.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 351.

<sup>13</sup>*Ibid.*

Deposito dibagikan menjadi tiga bagian yaitu:

a) Deposito berjangka (*Time Deposit*)

Deposit berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang diperjanjikan antara deposan dengan bank.

b) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya di dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapapun yang membawa dan menunjukkan kepada bank yang menerbitkan, dan dapat diperjual belikan.

c) *Deposit on Call*

*Deposit on Call* adalah jenis simpanan yang berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan *bilyet deposit on call*-nya. *Deposit on call* diterbitkan atas nama, dan tidak dapat diperjual belikan.

### c. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam perspektif Islam

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan produk penghimpun dana dan disalurkan kembali kepada yang kekurangan dana, dengan demikian Allah SWT menganjurkan kepada manusia supaya harta yang dimiliki itu bermanfaat kepada orang lain, sebagaimana Allah menjelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ  
 وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا  
 الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ  
 تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.<sup>14</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa manusia manusia harus menafkahkan sebagian dari hasil usahanya yang baik-baik. Simpanan dana pihak ketiga merupakan salah satu jalan untuk menafkahkan sebagian harta yang dimiliki orang-orang yang

<sup>14</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hal. 56.

kelebihan dana yang dianjurkan oleh Allah S.W.T, dengan adanya dana pihak ketiga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan kekurangan dana. Selain dari memperoleh keuntungan dunia juga mendapat keuntungan akhirat, dengan saling tolong menolong.<sup>15</sup>

## 2. *Return On Asset (ROA)*

### a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total aset.<sup>16</sup> Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total aset. *Return On Asset (ROA)* juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

---

<sup>15</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hal. 699.

<sup>16</sup>Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 370.

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

**b. Rumus Mencari *Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang digunakan manajemen dalam menghitung profit. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau Rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan manajemen dalam menghitung keuntungan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah laba yang diperoleh dari sejumlah aset yang diinvestasikan.<sup>17</sup> Menurut N. Lapoliwa laba bersih (pendapatan) adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivasinya, kebanyakan dari penjual produk, dan jasa kepada nasabah. Pendapatan yang termasuk kedalam laba bersih adalah seluruh total pendapatan antara lain,

---

<sup>17</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

pendapatan bagi hasil, bonus, ujarah, margin pendapatan provisi dan komisi, pendapatan valuta asing dan pendapatan operasional lainnya.<sup>18</sup>

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih biasanya mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya tetap atau biaya *overhead* tetap.

## 2) Asset (harta)

Asset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud, dan lain-lain.<sup>19</sup>

Asset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari.<sup>20</sup> Sesuatu dianggap asset jika di masa yang akan datang dapat diharapkan memberikan *net cash inflow* yang positif kepada perusahaan.

---

<sup>18</sup>N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2008), hal. 263.

<sup>19</sup>Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 107.

<sup>20</sup>Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Prenada, 2012), hal. 2.

### 3) Total Asset

Total Asset adalah jumlah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang akan digunakan (dimanfaatkan dan dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.<sup>21</sup>

#### c. *Return On Asset (ROA) dalam perspektif Islam*

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba atau keuntungan yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Dalam ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik barang itu sendiri. Alquran telah menerangkan mengenai ini dalam QS.An-Nisa ayat 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ  
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

---

<sup>21</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hal. 2.

مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>22</sup>

Dari ayat diatas, yang menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata yang menjelaskan tentang janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil. Dalam kegiatan berbisnis harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam, harus ada unsur kejujuran didalamnya dalam memperoleh keuntungan. Jangan melakukannya dengan cara yang bathil. Melainkan dengan jalan perniagaan yang suka sama suka diantara keduanya.<sup>23</sup>

#### 4) Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *Ṣāhibul māl*. Dana tersebut

<sup>22</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 107.

<sup>23</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 61.

harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998: Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan utang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>24</sup>

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah dibagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

**a. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli.**

Jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan.<sup>25</sup> Hukum asal dari jual beli adalah boleh (mubah). Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya, yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>26</sup> Atau dapat juga diartikan dengan akad jual beli barang tertentu, dimana penjual

---

<sup>24</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 102.

<sup>25</sup>Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 67.

<sup>26</sup>Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hal. 113.

menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

## 2) Pembiayaan *Salam*

*Salam* adalah akad jual-beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak, dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian.<sup>27</sup>

## 3) Pembiayaan *Istishna'*

*Istishna'* adalah akad jual-beli antara pemesan dan penerima pesanan, dimana spesifikasi dan harga barang disepakati diawal sedangkan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesepakatan. Adapun fatwa DSN-MUI berkenaan dengan akad *istishna'* yang harus dipedomani untuk menentukan keabsahan akad *istishna'* yaitu No. 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual-beli *istishna'*.<sup>28</sup>

### **b. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*)**

#### 1) Pembiayaan *Ijarah*

*Ijarah* merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa,

---

<sup>27</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 90.

<sup>28</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 258.

dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. *Ijarah* dapat juga didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna atau manfaat atas barang atau jasa, melalui upah sewa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan kendaraan, dan aset tetap lainnya.

## 2) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

*Ijarah muntahiya bittamlik* adalah transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau mengibahkan objek sewa diakhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan alih kepemilikan objek sewa.<sup>29</sup>

### c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Syirkah*)

*Syirkah* adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha dan konsekuensi keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama. Produk pembiayaan bank syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil (*syirkah*) adalah sebagai berikut:

#### 1) Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *muḍārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *Ṣāhibul māl* dan nasabah sebagai *muḍārib* untuk melaksanakan usaha, dimana bank memberikan

---

<sup>29</sup>Ascarya, *Op. Cit.*, hal. 103.

modal sebanyak 100 persen dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *muḍārabah* akan dibagi antara bank syariah dengan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.<sup>30</sup>

## 2) Pembiayaan *Musyārahah*

*Musyārahah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal.<sup>31</sup>

### d. Pembiayaan dengan akad pelengkap

#### 1) Pembiayaan *Qardh*

*Qardh* merupakan pembiayaan yang diberikan bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *Qardh* diberikan tanpa adanya imbalan. *Qardh* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah. Dengan kata lain, meminjam tanpa mengharapkan imbalan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Mardiani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 204.

<sup>31</sup>Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 134.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hal. 138.

## 2) Pembiayaan *Wakalah*

*Wakalah* merupakan akad antara dua pihak, yang mana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan, atau memberikan mandate kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan.<sup>33</sup>

## 3) Pembiayaan *Kafalah*

*Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.<sup>34</sup> Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain.<sup>35</sup>

## 4) Pembiayaan *Rahn*

*Rahn* merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.<sup>36</sup> *Rahn* juga diartikan sebagai kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup>Ismail, *Perbankan.....Op. Cit.*, hal. 194.

<sup>34</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 36.

<sup>35</sup>Thamrin Abdullah & Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 244.

<sup>36</sup>Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hal. 36.

<sup>37</sup>Thamrin Abdullah & Francis Tantri, *Op. Cit.*, hal. 225.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan, dimana dari tabel ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari penelitian peneliti sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Ferial Nurbaya, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ekonomi, tahun 2013.	Analisis pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan <i>muḍārabah</i> periode Maret 2001-Desember 2009 (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)	Variabel dependen: pembiayaan <i>muḍārabah</i>  Variabel independen: CAR, ROA, FDR, dan DPK.	Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CAR, ROA, FDR, dan DPK terhadap Pembiayaan <i>muḍārabah</i>
2	Wuri Arianti Novi Pratami, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ekonomi, tahun 2011.	Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2001-2011.	Variabel dependen: Pembiayaan  Variabel independen: DPK, CAR, NPF, dan ROA.	Secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan CAR, NPF dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, secara simultan DPK, CAR, NPF, dan ROA

				berpengaruh terhadap Pembiayaan.
3	Ade Firmansyah, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tahun 2011.	Pengaruh DPK, CAR, LDR, BOPO, terhadap ROA	Variabel dependen: ROA  Variabel independen: DPK, CAR, LDR, dan BOPO.	-DPK dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA -BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA -CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pada penelitian Ferial Nurbaya menggunakan 4 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dan satu variabel dependen yaitu pembiayaan *muḍārabah* adapun waktunya yaitu 2001-2009. Penelitian Wuri Arianti Novi Pratami menggunakan 4 variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA). Dan satu variabel dependen yaitu pembiayaan, adapun waktunya yaitu 2001-2011. Dan penelitian Ade Firmansyah menggunakan 4 variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequasy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dan menggunakan 1 variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA). Adapun variabel dependennya yaitu Pembiayaan, dan waktu penelitiannya adalah dari tahun 2015-2017. Dan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan SPSS versi 23.00.

Dari penelitian diatas juga terdapat persamaan, dimana persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”<sup>38</sup>

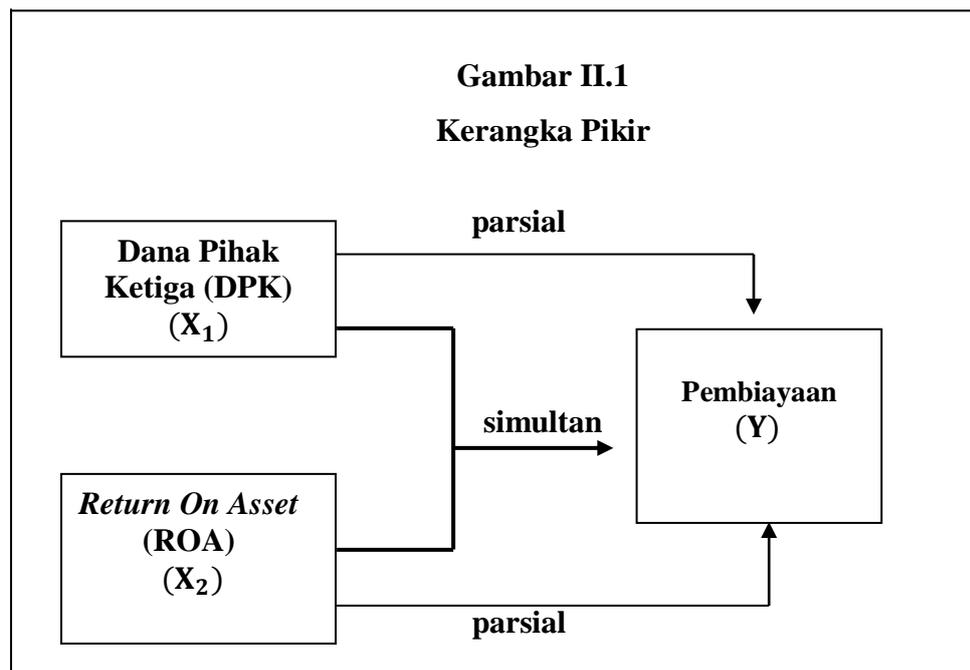
Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank.

Sedangkan *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relative dibanding dengan nilai total aset. Jadi semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 88.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini:



Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Dana Pihak Ketiga (DPK) (X<sub>1</sub>) terhadap Pembiayaan (Y), pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X<sub>2</sub>) terhadap Pembiayaan (Y), dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) (X<sub>1</sub>) dan *Return On Asset* (ROA) (X<sub>2</sub>) terhadap Pembiayaan (Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

H<sub>a2</sub>: terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

H<sub>a3</sub>: terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dengan data yang diambil oleh peneliti adalah melalui website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan Mei 2018.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik,. Atau penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka yang di akses melalui laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data tersebut diperoleh

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal. 7.

dari situs PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dalam bentuk laporan keuangan, dalam website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari sebagai objek penelitian.<sup>2</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2015-2017 yang dipublikasikan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.<sup>3</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup> Dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan Bank

---

<sup>2</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 118.

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 120.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 122.

Syariah Mandiri Tbk. tahun 2015 sampai tahun 2017 per bulan dengan jumlah 36 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data. Adapun sumbernya berupa data skunder. Data skunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.<sup>6</sup> Selain itu data skunder dapat diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dengan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan bulanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan pembiayaan yang diambil dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Periode 2015-2017.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.00. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

---

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16.

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>7</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak normal. Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogorov Simirnov* pada taraf signifikan 0,05.

Sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal.

Sig < 0,05 maka distribusi data bersifat tidak normal.

## 3. Uji Linieritas

Uji linier bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan kurang dari 0,05.<sup>8</sup> Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linier sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

## 4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 206.

<sup>8</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hal. 79.

menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

**a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel bebas dalam model regresi berganda.<sup>9</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dengan syarat ketentuan pengujian:

Jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau  $VIF < 5$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau  $VIF > 5$  maka artinya terjadi multikolinieritas.

**b. Uji Autokorelasi**

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Autokorelasi adalah keterkaitan antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.<sup>10</sup> Dilakukan ukuran dalam menentukan ada

---

<sup>9</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 82.

<sup>10</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 143.

tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka DW diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.<sup>11</sup>

### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas yaitu jika kondisi variansi erornya (atau Y) tidak identik.<sup>12</sup> Heterokedastisitas keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan-pengamatan lain. Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu, suatu teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dengan

---

<sup>11</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011), hal. 178.

<sup>12</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Op. Cit.*, hal. 103.

variabel terikat. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dua variabel bebas.

Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas DPK ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Pembiayaan ( $Y$ ) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2015-2017.

Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi

$a$  = Koefisien Konstanta

$b$  = Konstanta perubahan variabel  $X$  terhadap  $Y$

$X$  = Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sesuai dengan tema penelitian adalah :

$$\text{Pembiayaan} = a + b_1 \text{DPK} + b_2 \text{ROA}$$

Keterangan :

DPK = Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.  
periode 2015-2017 (variabel independen/variabel bebas).

ROA = *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.  
periode 2015-2017 (variabel independen/variabel bebas).

## 6. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>13</sup>

### b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh

---

<sup>13</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op. Cit.*, hal. 64.

yang signifikan antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.<sup>14</sup> Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H0 diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H0 ditolak : jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>15</sup>

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H0 ditolak : jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

H0 diterima : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

---

<sup>14</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hal. 161.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 157.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan

Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>1</sup>

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

---

<sup>1</sup>Bank Syariah Mandiri, "Sejarah Perusahaan", <http://www.syariahamandiri.co.id/sejarah>. Diakses 10 Maret 2018 pukul, 20.00 WIB.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2016 Bank Syariah Mandiri memiliki 765 kantor layanan di seluruh Indonesia, 996 unit ATM Syariah Mandiri dengan akses lebih dari 100.000 jaringan ATM.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.**

Adapun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi tujuan dan cita-cita serta nilai-nilai yang diterapkan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. adalah sebagai berikut:

### **a. Visi.**

Visi adalah suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, visi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi Bank Syariah yang selalu unggul, terdepan dan modern.
- 2) Untuk Nasabah Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan mamfaat, menentramkam dan memakmurkan.
- 3) Untuk pegawai Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.

---

<sup>2</sup>Bank Syariah Mandiri, "Profil Perusahaan", <http://www.syariahmandiri.co.id/profil-perusahaan>. Diakses 10 Maret 2018 pukul, 20.00 WIB.

- 4) Untuk Investor Bank Syariah Mandiri merupakan Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

b. Misi.

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>3</sup>

## 1. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah (DPS) mengawasi operasional Bank Syariah Mandiri secara independen. Dewan Pengawas Syariah (DPS) ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional (DSN), sebuah badan dibawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Seluruh pedoman produk, jasa layanan dan operasional bank telah mendapat persetujuan

---

<sup>3</sup>Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>. Diakses 10 Maret 2018 pukul, 20.00 WIB.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip Syariah.
- b. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
- c. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank.
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.<sup>4</sup>

## **B. Deskriptif Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2015-2017, dalam bentuk bulanan.

### **1. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per bulan dari tahun 2015 sampai 2017. Untuk melihat kondisi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Syariah Mandiri, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

Tabel IV.1  
Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.  
Periode 2015-2017 Secara Bulanan  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	58.371.557	61.826.835	70.242.496
Februari	58.460.001	63.370.882	70.574.029
Maret	59.750.746	63.160.283	71.035.585
April	59.317.078	63.359.460	73.914.052
Mei	60.581.195	62.338.185	70.387.300
Juni	59.164.461	63.792.138	72.299.691
Juli	59.453.429	65.844.204	73.647.873
Agustus	59.486.461	65.310.854	72.579.146
September	59.707.778	65.977.531	74.750.718
Oktober	59.357.548	67.318.078	73.963.326
November	59.143.513	68.096.073	74.647.530
Desember	62.056.719	69.949.861	77.903.143

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) tgl 14 Maret 2018.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dari tahun 2015 sampai tahun 2017 secara bulanan mengalami fluktuasi, dapat dilihat dari Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp. 58.371.557 kemudian meningkat 0,15 persen menjadi Rp. 58.460.001 untuk bulan Februari. Sama halnya untuk bulan Maret mengalami kenaikan 2,20 persen menjadi Rp. 59.750.746. Namun dibulan April mengalami penurunan 0,72 persen menjadi Rp. 59.317.078, pada bulan Mei mengalami kenaikan 2,13 persen menjadi Rp. 60.581.195. Kemudian mengalami penurunan kembali pada bulan Juni 2,33 persen menjadi Rp. 59.164.461, bulan Juli mengalami kenaikan 0,48 persen menjadi Rp. 59.453.429, sama halnya untuk bulan Agustus mengalami kenaikan 0,05 persen menjadi

Rp. 59.486.461, bulan September juga mengalami kenaikan 0,37 persen menjadi Rp. 59.707.778. Kemudian pada bulan Oktober mengalami penurunan 0,58 persen menjadi Rp. 59.357.548, sama halnya pada bulan November mengalami penurunan 0,36 persen menjadi Rp. 59.143.513. Dan pada bulan Desember mengalami kenaikan 4,92 persen menjadi Rp. 62.056.719.

Pada tahun 2016 kondisi Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,37 persen menjadi Rp. 61.826.835 untuk bulan Januari, pada bulan Februari mengalami kenaikan 2,49 persen menjadi Rp. 63.370.882, seterusnya pada bulan Maret Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan 0,33 persen menjadi Rp. 63.160.283. Bulan April mengalami kenaikan 0,31 persen menjadi Rp. 63.359.460, kemudian pada bulan Mei mengalami penurunan 1,61 persen menjadi Rp. 62.338.185, seterusnya pada bulan Juni mengalami kenaikan 2,33 persen menjadi Rp. 63.792.138, sama halnya pada bulan Juli mengalami kenaikan 3,21 persen menjadi Rp. 65.844.204. Untuk bulan Agustus mengalami penurunan 0,81 persen menjadi Rp. 65.310.854, pada bulan September mengalami kenaikan 1,02 persen menjadi Rp. 65.977.531, pada bulan Oktober mengalami kenaikan kembali 2,03 persen menjadi Rp. 67.318.078, seterusnya pada bulan November juga mengalami kenaikan 1,15 persen menjadi Rp. 68.096.073, sama halnya untuk bulan Desember mengalami kenaikan 2,72 persen menjadi Rp. 69.949.861.

Kemudian pada tahun 2017 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 0,41 persen menjadi Rp. 70.242.496 untuk bulan Januari, bulan Februari mengalami kenaikan 0,47 persen menjadi Rp. 70.574.029, seterusnya pada bulan Maret mengalami kenaikan 0,65 persen menjadi Rp. 71.035.585, sama halnya untuk bulan April mengalami kenaikan 4,05 persen menjadi Rp. 73.914.052. Dan pada bulan Mei mengalami penurunan 4,77 persen menjadi Rp. 70.387.300, kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan 2,71 persen menjadi Rp. 72.299.691, bulan Juli mengalami kenaikan kembali 1,86 persen menjadi Rp. 73.647.873, dan pada bulan Agustus mengalami penurunan 1,45 persen menjadi Rp. 72.579.146. Bulan September mengalami kenaikan 2,99 persen menjadi Rp. 74.750.718, kemudian pada bulan Oktober mengalami penurunan 1,05 persen menjadi Rp. 73.963.326, seterusnya untuk bulan November mengalami kenaikan 0,92 persen menjadi Rp. 74.647.530, sama halnya untuk bulan Desember mengalami kenaikan 4,36 persen menjadi Rp. 77.903.143.

## **2. *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per bulanan dari tahun 2015 sampai 2017. Untuk melihat kondisi perkembangan *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV.2  
*Return On Asset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.*  
 Periode 2015-2017 Secara Bulanan  
 (Dalam Persen)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	0,10	0,02	0,03
Februari	0,18	0,05	0,07
Maret	0,14	0,10	0,11
April	0,14	0,14	0,14
Mei	0,17	0,19	0,16
Juni	0,19	0,23	0,22
Juli	0,20	0,26	0,24
Agustus	0,20	0,30	0,28
September	0,22	0,33	0,31
Oktober	0,24	0,35	0,34
November	0,27	0,37	0,38
Desember	0,35	0,41	0,41

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) tgl 14 Maret 2018.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2015 sampai 2017 secara bulanan mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2015 bulan Januari 0,10, kemudian bulan Februari mengalami kenaikan menjadi 0,18, dan bulan Maret mengalami penurunan menjadi 0,14, seterusnya untuk bulan April *Return On Asset (ROA)* tetap sama dengan bulan Maret yaitu 0,14. Pada bulan Mei mengalami kenaikan menjadi 0,17, sama halnya untuk bulan Juni dan Juli tetap mengalami kenaikan menjadi 0,19 dan 0,20, dan pada bulan Agustus tetap sama dengan bulan Juli yaitu 0,20. Kemudian pada bulan September mengalami kenaikan menjadi 0,22, bulan Oktober juga mengalami kenaikan menjadi 0,24, seterusnya

untuk bulan November mengalami kenaikan menjadi 0,27, sama halnya untuk bulan Desember mengalami kenaikan menjadi 0,35.

Pada tahun 2016 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,02 untuk bulan Januari, pada bulan Februari mengalami kenaikan menjadi 0,05, seterusnya pada bulan Maret mengalami kenaikan menjadi 0,10, kemudian pada bulan April dan bulan Mei mengalami kenaikan juga menjadi 0,14 dan 0,19. Pada bulan Juni dan bulan Juli *Return On Asset* (ROA) juga masih mengalami kenaikan menjadi 0,23 dan 0,26, seterusnya untuk bulan Agustus dan September mengalami kenaikan menjadi 0,30 dan 0,33, sama halnya untuk bulan Oktober, November dan Desember mengalami kenaikan menjadi 0,35, 0,37 dan 0,41.

Kemudian pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,03, bulan Februari mengalami kenaikan menjadi 0,07, dan pada bulan Maret mengalami kenaikan juga menjadi 0,112. Seterusnya untuk bulan April dan Mei *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan menjadi 0,14 dan 0,16, kemudian pada bulan Juni dan Juli mengalami kenaikan kembali menjadi 0,22 dan 0,24, begitu pula pada bulan Agustus dan September tetap mengalami kenaikan menjadi 0,28 dan 0,31. Kemudian pada bulan Oktober dan November *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan juga menjadi 0,34 dan 0,38, sama halnya pada bulan Desember mengalami kenaikan menjadi 0,41.

### 3. Pembiayaan

Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per bulanan dari tahun 2015 sampai 2017. Untuk melihat kondisi perkembangan Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV.3  
Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.  
Periode 2015-2017 Secara Bulanan  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	11.201.361	13.482.002	16.596.414
Februari	11.451.527	13.794.475	16.168.291
Maret	11.866.233	14.659.204	17.144.461
April	12.138.780	14.990.785	17.072.521
Mei	12.473.201	15.461.713	17.534.457
Juni	13.779.139	15.731.559	19.850.216
Juli	13.323.056	15.240.347	20.044.317
Agustus	13.427.254	15.667.607	20.236.299
September	13.758.244	15.762.736	20.550.227
Oktober	13.793.243	16.346.675	19.752.910
November	13.630.596	16.221.793	19.873.218
Desember	14.275.077	17.397.053	21.826.734

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) tgl 14 Maret 2018.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Pembiayaan dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2015 bulan Januari Rp. 11.201.361, pada bulan Februari mengalami kenaikan 2,23 persen menjadi Rp. 11.451.527, kemudian pada bulan Maret Pembiayaan mengalami kenaikan 3,62 persen menjadi Rp. 11.866.233, seterusnya pada bulan April mengalami kenaikan 2,29 persen menjadi Rp. 12.138.780, sama halnya pada bulan Mei dan

Bulan Juni mengalami kenaikan 2,75 persen dan 10,4 persen menjadi Rp. 12.473.201 dan Rp. 13.779.139. Namun pada bulan Juli Pembiayaan mengalami penurunan 3,30 persen menjadi Rp. 13.323.056, dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan 0,78 persen menjadi Rp. 13.427.254, sama halnya dengan bulan September dan bulan Oktober Pembiayaan mengalami kenaikan 2,46 persen dan 0,25 persen menjadi Rp. 13.758.244 dan Rp. 13.793.243. Seterusnya pada bulan November mengalami penurunan 1,17 persen menjadi Rp. 13.630.596, kemudian pada bulan Desember Pembiayaan mengalami kenaikan 4,72 persen menjadi Rp. 14.275.077.

Pada tahun 2016 Pembiayaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 5,55 persen menjadi Rp. 13.482.002 untuk bulan Januari, pada bulan Februari mengalami kenaikan 2,31 persen menjadi Rp. 13.794.475, kemudian pada bulan Maret dan bulan April Pembiayaan mengalami kenaikan 6,26 persen dan 2,26 persen menjadi Rp. 14.659.204 dan 14.990.785, seterusnya pada bulan Mei dan bulan Juni mengalami kenaikan kembali 3,14 persen dan 1,74 persen menjadi Rp. 15.461.713 dan Rp. 15.731.559. Namun pada bulan Juli mengalami penurunan 3,12 persen menjadi Rp. 15.240.347, kemudian pada bulan Agustus mengalami kenaikan 2,80 persen menjadi Rp. 15.667.607, seterusnya pada bulan September dan bulan Oktober mengalami kenaikan 0,60 persen dan 3,70 persen menjadi Rp. 15.762.736 dan Rp. 16.346.675, sementara pada bulan November mengalami penurunan

0,76 persen menjadi Rp. 16.221.793, dan pada bulan Desember mengalami kenaikan 7,24 persen menjadi Rp. 17.397.053.

Kemudian pada tahun 2017 pembiayaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 4,60 persen menjadi Rp. 16.596.414 untuk bulan Januari, sama halnya dengan bulan Februari mengalami penurunan 2,57 persen menjadi Rp. 16.168.291, kemudian mengalami kenaikan pada bulan Maret 6,03 persen menjadi Rp. 17.144.461, seterusnya pada bulan April mengalami penurunan 0,41 persen menjadi Rp. 17.072.521. Pada bulan Mei mengalami kenaikan 2,69 persen menjadi Rp. 17.534.457, kemudian pada bulan Juni mengalami kenaikan 13,20 persen menjadi Rp. 19.850.216, seterusnya pada bulan Juli mengalami kenaikan 0,97 persen menjadi Rp. 20.044.317, sama halnya untuk bulan Agustus dan bulan September mengalami kenaikan 0,95 persen dan 1,55 persen menjadi Rp. 20.236.299 dan Rp. 20.550.227. Namun pada bulan Oktober mengalami penurunan 3,87 persen menjadi Rp. 19.752.910, pada bulan November mengalami kenaikan 0,60 persen menjadi Rp. 19.873.218, dan pada bulan Desember mengalami kenaikan 9,82 persen menjadi Rp. 21.826.734.

## **C. Hasil Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi untuk

menggambarkan data. Berikut ini analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel IV.4  
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	11201361.00	21826734.00	15736770.1389	2819185.51008
Dana_Pihak_Ketiga	36	58371557.00	77903143.00	65864993.3056	5927426.12590
Return_On_Asset	36	2.00	41.00	21.7778	10.79447
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang digunakan, hasil yang diperoleh untuk variabel Pembiayaan adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, pembiayaan minimum adalah 11.201.361, dan jumlah pembiayaan maksimumnya adalah 21.826.734. Dengan mean (rata-rata) pembiayaannya adalah 15.736.770,1389, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 2.819.185,51008.

Untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) jumlah data (N) yang diolah adalah 36, jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) minimum adalah 58.371.557, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) maksimumnya adalah 77.903143. Dengan mean (rata-rata) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah 65.864.993,3056, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 5.927.426,12590.

Kemudian untuk variabel *Return On Asset* (ROA) adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, jumlah minimum *Return On Asset* (ROA) adalah 2,00, dan jumlah maksimum *Return On Asset* (ROA) adalah 41,00. Dengan mean (rata-rata) *Return On Asset* (ROA) adalah 21,7778, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 10,79447.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dengan syarat uji normalitas :

Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan  $< 0,05$

Berikut ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogrov Simirnov*.

Tabel IV.5  
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pembiayaan	Dana_Pihak_Ke tiga	Return_On _Asset
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15736770.1389	65864993.3056	21.7778
	Std. Deviation	2819185.51008	5927426.12590	10.79447
Most Extreme	Absolute	.117	.137	.073
Differences	Positive	.116	.137	.070
	Negative	-.117	-.116	-.073
Test Statistic		.117	.137	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.087 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) untuk Pembiayaan adalah 0,200, Dana Pihak Ketiga (DPK) nilai signifikannya 0,087, dan *Return On Asset* (ROA) nilai signifikannya 0,200. Oleh karena itu nilai signifikansi Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return On Asset* (ROA) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah tiga variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas

dan variabel terikat. Berikut ini uji linieritas dengan menggunakan *Test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan kurang dari 0,05. Dan sebaliknya variabel bebas dan variabel terikat tidak linier jika lebih dari 0,05

Tabel IV.6  
Hasil Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Return_On_Asset	Between Groups	(Combined)	202285152200 850.500	25	809140608 8034.020	1.066	.483
		Linearity	665886193845 40.766	1	665886193 84540.766	8.775	.014
		Deviation from Linearity	135696532816 309.730	24	565402220 0679.572	.745	.735
		Within Groups	758880907083 91.750	10	758880907 0839.175		
Total			278173242909 242.250	35			

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji linieritas dengan melihat taraf signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikannya pada Linearity sebesar 0,014, karna signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokolerasi, dan heterokedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik

jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam mode regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah, dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, sedangkan jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

Berikut hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan melihat VIF nya.

Tabel IV.7  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffie nts	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1 (Constant)	-12965493.847	1563735.993		-8.291	.000		
Dana_Pihak_Ketiga	.421	.025	.885	16.909	.000	.870	1.150
Return_On_Asset	44379.921	13675.048	.170	3.245	.003	.870	1.150

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa VIF 1,150 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

#### b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji *Durbin Watson* (DW). Dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau  $-2 < DW < +2$ .

Berikut uji autokolerasi yang dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson*.

Tabel IV.8  
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.917	814520.32894	.918

a. Predictors: (Constant), Return\_On\_Asset, Dana\_Pihak\_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokolerasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) 0,918, artinya  $-2 <$

$0,918 < +2$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi pada model regresi dalam penelitian ini.

**c. Uji Heterokedastisitas**

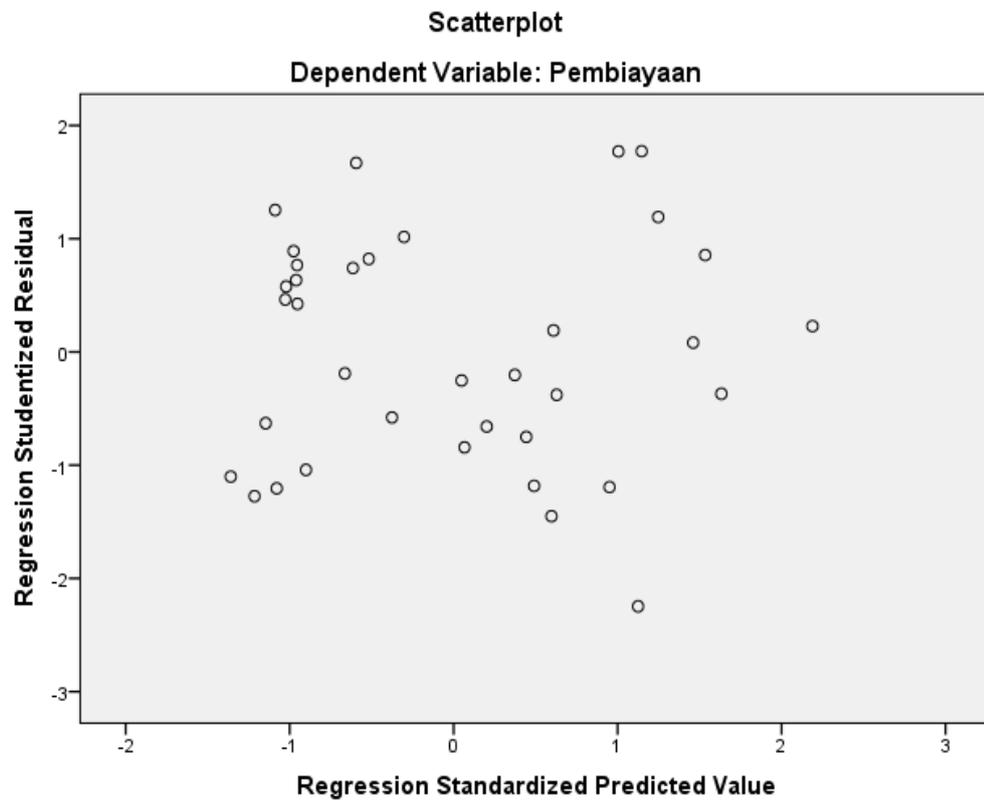
Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu ( $e$ ) mempunyai variens yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik, menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut ini uji heterokedastisitas dengan metode grafik *scatterplot* (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Tabel IV.9  
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titi-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel terikat

Pembiayaan. Berikut ini uji regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.10  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12965493.847	1563735.993		-8.291	.000		
Dana_Pihak_Ketiga	.421	.025	.885	16.909	.000	.870	1.150
Return_Operasi_Asset	44379.921	13675.048	.170	3.245	.003	.870	1.150

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Pembiayaan} = a + b_1 \text{DPK} + b_2 \text{ROA}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, maka persamaan uji Regresi linier berganda yaitu:

$$\text{Pembiayaan} = -12965493,847 + 0,421 \text{DPK} + 44379,921 \text{ROA}$$

Dimana : DPK = Dana Pihak Ketiga

$$ROA = \text{Return On Asset}$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) adalah -12965493,847. Artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) nilainya adalah 0 maka Pembiayaan adalah -12965493,847.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $b_1$ ) adalah 0,421. Artinya bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1 persen, maka akan menurunkan Pembiayaan sebesar 0,421 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) ( $b_2$ ) adalah 44379,921. Artinya bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan Pembiayaan sebesar 44379,921 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (R Square )

Uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam model.

Berikut ini Uji koefisien determinasi (*R Square* ) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.917	814520.32894	.918

a. Predictors: (Constant), Return\_On\_Asset, Dana\_Pihak\_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,921 atau sama dengan 92,1 persen. Artinya bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) mampu menjelaskan variabel dependen atau Pembiayaan sebesar 92,1 persen. Sedangkan sisanya 7,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam mode ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Pembiayaan.

#### b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi.

Berikut uji signifikan Parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.12  
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12965493.847	1563735.993		-8.291	.000		
Dana_Pihak_Ketiga	.421	.025	.885	16.909	.000	.870	1.150
Return_On_Asset	44379.921	13675.048	.170	3.245	.003	.870	1.150

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: data diolah SPSS 23.00 tgl 14 Maret 2018

Berdasarkan tabel di atas hasil uji signifikan parsial (Uji t), peneliti melakukan pengujian variabel peneliti secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan

a) Perumusan Hipotesis

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,909.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$  atau  $36-2-1= 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,03452$ .

d) Kriteria Pengujian

$H_{01}$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_{01}$  ditolak : jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,909 > 2,03452$  artinya  $H_{01}$  ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan hasil uji signifikan secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

## 2) *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan

### a) Perumusan Hipotesis

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

### b) Penentuan $t_{hitung}$

dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,245.

### c) Penentuan $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,03452$ .

### a) Kriteria Pengujian

$H_{02}$  diterima : jika  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_{02}$  ditolak : jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,245 > 2,03452$ , artinya  $H_{02}$  ditolak.

b) Kesimpulan Uji Parsial *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji signifikan secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut dengan ANOVA analisis varian (uji koefisien regresi secara simultan) digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Pembiayaan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Berikut Uji Signifikansi Simultan (Uji F) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.13  
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2562796118227 71.470	2	1281398059113 85.730	193.144	.000 <sup>b</sup>
Residual	2189363108647 0.793	33	663443366256. 691		
Total	2781732429092 42.250	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Return\_On\_Asset, Dana\_Pihak\_Ketiga

Berdasarkan tabel di atas hasil uji F, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perumusan Hipotesis

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan secara simultan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan secara simultan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

b. Penentuan  $F_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 193,144.

c. Penentuan  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,280$ .

d. Kriteria pengujian

$H_{03}$  diterima : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_{03}$  ditolak : jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $193,144 > 3,280$  artinya  $H_0$  ditolak.

- e. Kesimpulan uji simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan.

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersamaan berpengaruh terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan produk penghimpun dana dan disalurkan kembali kepada yang kekurangan dana. Sesuai dengan pernyataan Frianto Pandia yang menyatakan bahwa semakin besar Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula

pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Pembiayaan} = -12965493,847 + 0,421 \text{ DPK} + 44379,921 \text{ ROA}$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan pembiayaan sebesar 0,421 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Berdasarkan hasil analisis dari data uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,909 > 2,03452$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

## 2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan nilai total aset. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total aset. Sesuai dengan pernyataan Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal yang menyatakan semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Pembiayaan} = -12965493,847 + 0,421 \text{ DPK} + 44379,921 \text{ ROA}$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa, setiap peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 persen, maka akan meningkat pembiayaan sebesar 44379,921 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Berdasarkan hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,245 > 2,03452$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

### **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

Berdasarkan hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $193,144 > 3,280$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Adapun nilai R

*Square* adalah 0,921 atau sama dengan 92,1 persen. Artinya bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) mampu menjelaskan variabel dependen atau Pembiayaan sebesar 92,1 persen. Sedangkan sisanya 7,9 persen dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam mode ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang bisa mempengaruhi Pembiayaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa secara parsial (uji t) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pembiayaan, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,909 > 2,03452$ .
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa secara parsial (uji t) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pembiayaan, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,245 > 2,03452$ .
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap pembiayaan, yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $193,144 > 3,280$ .

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. diharapkan lebih teliti dalam pengelolaan aktiva perusahaan, khususnya dalam penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dananya.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan disarankan untuk memperluas sampel penelitiannya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers 2009.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bank Syariah Mandiri. "Profil Perusahaan", <http://www.syariahamandiri.co.id/profil-perusahaan>. Diakses 10 Maret 2018.
- Bank Syariah Mandiri, "Sejarah Perusahaan", <http://www.syariahamandiri.co.id/sejarah>. Diakses 10 Maret 2018.
- Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", <http://www.syariahamandiri.co.id/visi-misi>. Diakses 10 Maret 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferial Nurbaya. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK Terhadap Pembiayaan *mudārabah* Periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Jakarta: Prenada, 2012.
- [http://www. Syariah mandiri. co. id/kategori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/](http://www.Syariah_mandiri.co.id/kategori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/). Diakses 10 Januari 2018.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Mardiani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2008.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.

- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Thamrin Abdullah & Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wuri Arianti Novi Pratami. “Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)”, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Ani Safitri
2. Tempat/Tgl. Lahir : Tolang, 11 April 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Tolang, Kec. Ulupungkut, Kab.  
Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara
6. No. Handphone : 085373304984

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 142664 Tolang (2001-2007)
2. MTs Swasta Musthafawiyah Purba Baru (2007-2010)
3. SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2014-  
sekarang)

**LAMPIRAN 1****Data Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.****Periode 2015-2017****(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Dana Simpanan Wadiah</b>		<b>Dana investasi non profit sharing</b>		
		<b>Giro</b>	<b>Tabungan</b>	<b>Giro</b>	<b>Tabungan</b>	<b>Deposito</b>
2015	Januari	4.583.515	1.631.899	-	19.915.984	32.240.159
	Februari	4.520.254	1.606.568	-	19.870.411	32.462.768
	Maret	6.420.503	1.628.556	13.076	20.371.386	31.317.225
	April	5.730.757	1.707.148	12.408	20.454.425	31.412.340
	Mei	7.510.227	1.705.710	12.187	20.863.811	30.489.260
	Juni	6.673.566	1.715.615	11.971	20.330.032	30.433.277
	Juli	6.402.371	1.822.964	11.773	20.943.677	30.272.644
	Agustus	5.570.762	1.845.566	12.252	21.112.451	30.945.430
	September	5.867.399	1.888.909	12.129	21.306.770	30.632.571
	Oktober	5.474.693	1.939.147	11.916	21.441.770	30.490.022
	November	5.575.248	2.019.504	11.661	21.485.153	30.051.947
	Desember	5.818.708	2.230.919	11.502	22.755.891	31.239.699
2016	Januari	5.544.389	2.110.202	12.859	22.220.756	31.938.629
	Februari	5.447.220	2.091.929	12.738	22.536.489	33.282.506
	Maret	5.620.697	2.107.823	12.509	22.152.671	33.266.583
	April	6.080.803	2.140.264	12.852	22.264.307	32.861.234
	Mei	7.190.882	2.145.362	12.625	21.810.757	31.178.559
	Juni	7.091.732	2.335.566	11.940	22.191.113	32.161.787
	Juli	8.160.185	2.310.129	11.183	22.521.551	32.841.156
	Agustus	7.395.334	2.345.929	11.016	22.747.428	32.811.147
	September	6.494.915	2.363.047	10.742	23.561.248	33.547.579
	Oktober	6.431.793	2.408.607	10.583	24.004.767	34.462.328
	November	6.379.889	2.451.194	10.456	24.063.457	35.191.077
	Desember	6.860.850	2.593.437	68.925	25.157.790	35.268.859
2017	Januari	6.096.577	2.579.424	61.268	25.031.891	36.473.336
	Februari	6.174.982	2.585.812	60.798	25.023.119	36.729.318
	Maret	7.530.315	2.647.623	77.495	25.176.760	35.603.392
	April	12.453.358	2.655.882	91.841	24.704.780	34.008.191
	Mei	8.642.361	2.660.932	110.724	24.662.516	34.310.767
	Juni	8.751.773	2.789.864	278.761	25.006.872	35.472.421
	Juli	8.542.983	2.850.989	248.617	25.819.477	36.185.807
	Agustus	7.273.917	2.870.785	252.759	25.930.074	36.251.611

	September	8.685.435	2.889.215	257.856	26.103.529	36.814.683
	Oktober	6.970.510	2.966.481	218.063	26.271.338	37.536.934
	November	6.979.850	3.036.609	218.421	26.742.606	37.670.044
	Desember	8.435.776	3.193.558	525.284	28.200.736	37.547.789

## LAMPIRAN 2

**Data Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.  
Periode 2015-2017  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Asset</b>
2015	Januari	71.171	66.231.974
	Februari	125.339	66.430.863
	Maret	95.342	67.151.521
	April	98.359	66.779.233
	Mei	117.752	68.200.850
	Juni	132.346	66.953.689
	Juli	134.742	66.906.053
	Agustus	136.131	66.789.446
	September	148.773	67.120.476
	Oktober	164.665	66.626.786
	November	181.557	67.064.804
	Desember	250.370	70.799.017
2016	Januari	20.048	70.250.267
	Februari	40.123	71.717.018
	Maret	76.572	71.538.021
	April	106.156	71.703.730
	Mei	137.323	70.602.357
	Juni	167.638	72.022.855
	Juli	198.437	74.214.014
	Agustus	224.253	73.606.095
	September	246.157	74.241.902
	Oktober	268.738	75.837.008
	November	289.446	77.354.918
	Desember	325.414	78.831.722
2017	Januari	29.102	79.276.577
	Februari	57.494	79.703.513
	Maret	90.261	80.012.307
	April	120.776	83.108.446
	Mei	135.001	79.849.727
	Juni	181.030	81.901.309
	Juli	202.491	82.947.113
	Agustus	230.494	81.797.600
	September	261.024	84.087.348
	Oktober	289.499	83.331.180
	November	319.803	83.966.330
	Desember	365.166	87.939.774

**LAMPIRAN 3****Data Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.  
Periode 2015-2017  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Pembiayaan <i>Mudharabah</i></b>	<b>Pembiayaan <i>Musarakah</i></b>	<b>Pembiayaan <i>Ijarah</i></b>
2015	Januari	2.928.532	7.470.507	802.322
	Februari	2.930.431	7.734.643	786.453
	Maret	2.931.093	8.135.345	799.795
	April	2.923.139	8.433.976	781.665
	Mei	2.930.318	8.734.932	807.951
	Juni	3.357.705	9.608.009	813.425
	Juli	3.271.098	9.261.530	790.428
	Agustus	3.203.440	9.450.126	773.688
	September	3.138.566	9.871.263	748.415
	Oktober	3.075.392	9.989.620	728.231
	November	2.913.982	9.939.621	776.993
	Desember	2.888.566	10.591.077	795.434
2016	Januari	2.817.677	9.881.553	782.772
	Februari	2.775.136	10.254.130	765.209
	Maret	2.755.206	11.089.307	814.691
	April	2.732.081	11.459.395	799.309
	Mei	3.256.667	11.368.006	837.040
	Juni	3.597.104	11.241.065	893.390
	Juli	3.491.238	10.875.709	873.400
	Agustus	3.379.057	11.312.869	975.681
	September	3.347.510	11.458.745	956.481
	Oktober	3.311.827	12.095.362	939.486
	November	3.196.071	12.103.211	922.511
	Desember	3.151.201	13.338.662	907.190
2017	Januari	3.048.580	12.667.626	880.208
	Februari	2.949.926	12.357.444	860.921
	Maret	3.055.212	13.243.161	846.088
	April	3.091.032	13.161.698	819.791
	Mei	3.000.893	13.736.550	797.014
	Juni	3.503.390	15.463.783	883.043
	Juli	3.650.996	15.526.855	866.466
	Agustus	3.684.118	15.699.302	852.879
	September	3.593.178	16.119.426	837.623
	Oktober	3.375.133	15.559.336	818.441
	November	3.523.676	15.551.409	798.133
	Desember	3.398.751	17.640.213	787.770

## LAMPIRAN 4

### Hasil Output SPSS Versi 23.00

#### Hasil Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	11201361.00	21826734.00	15736770.1389	2819185.51008
Dana_Pihak_Ketiga	36	58371557.00	77903143.00	65864993.3056	5927426.12590
Return_On_Asset	36	2.00	41.00	21.7778	10.79447
Valid N (listwise)	36				

#### Hasil Uji Normalitas

(Dengan Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	Dana_Pihak_Ketiga	Return_On_Asset
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15736770.1389	65864993.3056	21.7778
	Std. Deviation	2819185.51008	5927426.12590	10.79447
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.137	.073
	Positive	.116	.137	.070
	Negative	-.117	-.116	-.073
Test Statistic		.117	.137	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.087 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linieritas  
(Dengan Melihat Nilai Linearity)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan * Return_On_Asset	Between Groups	(Combined)	202285152200 850.500	25	809140608 8034.020	1.066	.483
		Linearity	665886193845 40.766	1	665886193 84540.766	8.775	.014
		Deviation from Linearity	135696532816 309.730	24	565402220 0679.572	.745	.735
	Within Groups		758880907083 91.750	10	758880907 0839.175		
Total			278173242909 242.250	35			

Hasil Uji Multikolinieritas  
(Dengan Melihat Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF))

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12965493.847	1563735.993		-8.291	.000		
Dana_Pihak_Ketiga	.421	.025	.885	16.909	.000	.870	1.150
Return_On_Asset	44379.921	13675.048	.170	3.245	.003	.870	1.150

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Hasil Uji Autokolerasi  
(Dengan Melihat Nilai Durbin-Watson)

**Model Summary<sup>b</sup>**

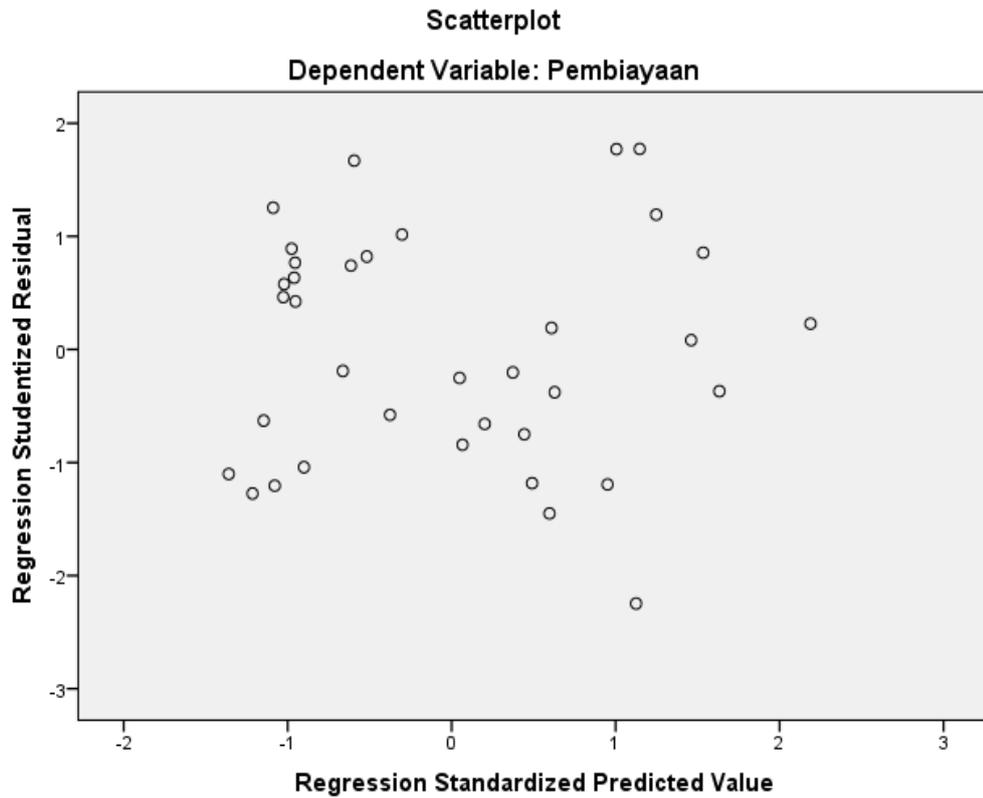
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.917	814520.32894	.918

a. Predictors: (Constant), Return\_On\_Asset, Dana\_Pihak\_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

### Hasil Uji Heterokedastisitas

(Dengan Melihat Pola Titik-titik Pada Garfik Regresi)



### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12965493.847	1563735.993		-8.291	.000		
Dana_Pihak_Ketiga	.421	.025	.885	16.909	.000	.870	1.150
Return_Organisasi_Asset	44379.921	13675.048	.170	3.245	.003	.870	1.150

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Hasil Uji Koefisien Determinasi  
(Dengan Melihat *R Square*)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.917	814520.32894	.918

a. Predictors: (Constant), Return\_On\_Asset, Dana\_Pihak\_Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)  
(Tarf Signifikansi 0,05)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12965493.847	1563735.993		-8.291	.000		
Dana_Pihak_Ketiga	.421	.025	.885	16.909	.000	.870	1.150
Return_On_Asset	44379.921	13675.048	.170	3.245	.003	.870	1.150

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
(Tarf Signifikansi 0,05)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256279611822771.470	2	128139805911385.730	193.144	.000 <sup>b</sup>
Residual	21893631086470.793	33	663443366256.691		
Total	278173242909242.250	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Return\_On\_Asset, Dana\_Pihak\_Ketiga